

ABSTRAK

Rismauli Simbolon. NIM 3192421011. “Kehidupan Keagamaan Hindu Etnis Karo di Desa Lau Rakit Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang”.Skripsi S-1 Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial.Universitas Negeri Medan.

Tujuan Penelitian ini adalah *pertama*, menganalisis latar belakang masuknya Agama Hindu di Desa Lau Rakit, *kedua* menganalisis perkembangan Agama Hindu di Desa Lau Rakit, *ketiga* menganalisis bentuk-bentuk kehidupan keagamaan Hindu di Desa Lau Rakit. Metode penelitian yang digunakan adalah metode sejarah yang terdiri dari beberapa tahap yaitu Heuristik, Verifikasi, Interpretasi dan Historiografi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada awalnya masyarakat etnis Karo yang berada di Desa Lau Rakit merupakan penganut kepercayaan tradisional yaitu kepercayaan Perbegu atau Pemena. Namun mereka beralih menjadi penganut Agama Hindu karena terdapat kesamaan antara kepercayaan Pemena dengan ajaran agama Hindu. Hal tersebut membuat agama Hindu mudah diterima oleh masyarakat dan kemudian agama Hindu tersebut berkembang. Dibangunnya Pura Persadanta merupakan salah satu bukti perkembangan agama Hindu di Desa Lau Rakit. Namun seiring berjalannya waktu, penganut agama Hindu semakin berkurang secara drastis yang disebabkan oleh beberapa faktor. Hingga kini hanya tersisa sekitar 14 KK. Adapun bentuk-bentuk kehidupan keagamaan Hindu etnis Karo di Desa Lau Rakit yaitu berupa ritual dan tradisi yang dijalankan berdasarkan tiga kerangka dasar agama Hindu yaitu Tattwa, Susila dan Upacara. Ritual keagamaan Hindu etnis Karo terdiri dari ritual persembahyangan, hari raya nyepi, odalan/piodalan, saraswati, erpangir ku lau, upacara pernikahan dan upacara kematian.

Kata kunci : Kehidupan keagamaan, Agama Hindu, Suku Karo

